

Analisis Faktor Penyebab Kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

*(Analysis of Factors Affecting Poverty in Prasi Village District Gading Probolinggo
Regency)*

Dedy Wahyudi Eko Pramana, Soeyono, Sunlip Wibisono
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: dedy.wahyudi@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh usia, curahan jam kerja dan pendidikan di Desa Prasi Kecamatan Gading. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga dengan explanatory research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara curahan jam kerja, pendidikan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading. Sedangkan usia tidak berpengaruh signifikan. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara, kuesioner dan data sekunder. Hasil penelitian mengenai curahan jam kerja menunjukkan bahwa curahan jam kerja mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading, artinya semakin tinggi curahan jam kerja masyarakat di Desa Prasi maka akan menambah pendapatan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading.

Kata Kunci: Kemiskinan, Usia, Jumlah Jam Kerja Pendidikan

Abstract

This research aimed to identify the level of effect of age, work hours, and education in Prasi Village, District of Gading. The research is hypothesis research or also called explanatory research, that is, a research which describes causal relationship between variables by hypothesis testing. The research will explain the relationship between work hours, education which significantly affected the income of community members in Prasi Village, District of Gading. Meanwhile, age did not affect significantly. Data in this research were primary data, which were obtained through interview and questionnaire, and primary data. The research results on the work hours showed that work hours had a significant and positive relationship with income of people in Prasi Village, District of Gading; this means that the higher the work hours of community members in Prasi Village, the more the income of community members in Prasi Village, District of Gading.

Keywords: Poverty, age, work hours, education

Pendahuluan

Dorodjatun (1994:1) mengemukakan bahwa masalah pokok masyarakat desa adalah keterbelakangan dan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai oleh pengangguran, pendidikan rendah, keterbelakangan dan banyaknya korban Pemutusan Hubungan Kerja. Menurut Sumarsono (2002:54) kemiskinan dipengaruhi oleh jumlah jam kerja dan penghasilan. Dengan kegiatan bekerja seseorang dapat memperoleh upah atau penghasilan. Jumlah curahan jam kerja setiap seseorang bekerja tidaklah sama, ada yang bekerja paruh waktu dan ada yang juga bekerja penuh sesuai dengan keinginan sendiri.

Oleh karena itu dalam menyediakan waktu untuk bekerja tidak cukup hanya memperhatikan dari jumlah jam kerja per hari tetapi perlu juga diperhatikan dalam setiap minggunya Jam kerja dan penghasilan merupakan suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan dan selalu berkaitan. Seseorang pada umumnya bekerja dalam sehari rata-rata adalah 8 jam per hari atau 56 jam dalam 7 hari. Dengan kondisi ekonomi yang

semakin sulit terkadang memaksa seseorang untuk menyalahi agar memperoleh penghasilan tambahan.

Tabel 1 Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur tahun 2007-2012

No.	Tahun	Jumlah penduduk miskin di Jawa Timur (Juta Jiwa)
1.	2007	8.16
2.	2008	7.65
3.	2009	6.02
4.	2010	5.62
5.	2011	5.37
6.	2012	4.97

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2012

Menurut hasil dari (SUSENAS) dari tabel 1, tahun 2012 jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur sebesar 4.97 juta jiwa. Jumlah ini masih tergolong cukup besar mengingat Provinsi Jawa Timur merupakan salah

satu Provinsi di Indonesia yang menyumbang pendapatan negara yang cukup besar (Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional SUSENAS 2012). Namun jika dilihat pada tahun sebelumnya jumlah penduduk miskin pada tahun 2012 cenderung menurun. Dengan demikian perlu peningkatan kinerja dari pemerintah provinsi untuk lebih memperhatikan dan peduli terhadap masyarakat.

Begitu pula di Kabupaten Probolinggo tak luput dengan permasalahan kemiskinan yang selalu menjadi topik utama guna mencari solusi pengentasan kemiskinan. Penyelesaian masalah kemiskinan menjadi salah satu prioritas Pemkot Probolinggo hingga kini. Namun, alih-alih angka kemiskinan berkurang, namun justru bertambah. Banyak faktor yang dapat memunculkan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), diantaranya adalah kemiskinan. di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo jumlah penduduk cukup tinggi yang berkisar pada 3.066 jiwa dengan angka kemiskinan berjumlah 1.779 jiwa atau 707 KK (Kepala Keluarga). Padahal, "intervensi" anggaran yang disediakan pemkot dari tahun ke tahun terus naik. (Sumber: Data Monografi Desa Prasi Tahun 2012).

Dari permasalahannya penelitian ini mengambil judul "ANALISIS PENGARUH FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI DESA PRASI KECAMATAN GADING KABUPATEN PROBOLINGGO"

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *deskriptif*, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Data diperoleh langsung dari sumbernya berasal dari wawancara dengan masyarakat miskin di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo dan mengutip dari buku, literatur, serta bacaan ilmiah. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk miskin yang berada di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yang jumlah populasinya pada tahun 2012 di ketahui sebanyak 1.779 penduduk miskin atau 707 KK. (Sumber Data Monografi Desa Prasi).

Penelitian ini menggunakan prosedur Simple Random Sampling, Berdasar pendapat Slovin dalam Umar H (2004:78) untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan : n = ukuran atau jumlah sampel,
N = jumlah Populasi,
e = tingkat kesalahan yang diperkenankan.

Jadi, untuk memudahkan dalam pengambilan sampel maka peneliti mengambil 95 penduduk untuk dijadikan sebagai responden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh jumlah usia, penghasilan, pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, digunakan analisis regresi linear berganda menurut Supranto (2001:189) :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- Y : kemiskinan
- b_0 : besarnya tingkat jumlah usia, penghasilan, pendidikan sama dengan nol.
- b_1 : besarnya pengaruh jumlah usia terhadap kemiskinan.
- b_2 : besarnya pengaruh jumlah jam kerja terhadap kemiskinan.
- b_3 : besarnya pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan.
- X_1 : usia
- X_2 : jumlah jam kerja.
- X_3 : pendidikan
- e : Standar eror

Uji Statistik :

Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F sebagai berikut, Sulisty (1982:213):

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Perumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Uji t

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji-t, Supranto (2001 : 212) :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

dengan :

b_1 : koefisien regresi parsial

Sb_1 : standar deviasi koefisien

Perumusan hipotesis :

H_0 : $b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : $b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Untuk menunjukkan presentase variasi dari variabel tidak terikat dan dapat dijelaskan oleh variasi variabel terikat. Batas nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$. Supranto,(2001: 335) :

Kriteria pengujian :

- Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1 maka presentase pengaruh jumlah jam kerja, usia, Pendidikan, terhadap kemiskinan adalah besar.
- Apabila nilai R^2 hampir mendekati 0 maka presentase pengaruh jumlah jam kerja, usia, pendidikan terhadap kemiskinan tidak ada.

Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik) :

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dalam sebuah model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dibutuhkan sebuah metode pengujian Breusch-Godfrey (Gujarati,2003:58-81). Adapun langkah-langkah awal pengujian adalah mencari nilai dengan kriteria sebagai berikut :

- $Obs \cdot R\text{-squared} >$ taraf nyata yang digunakan maka persamaan tersebut tidak mengandung autokorelasi.
- $Obs \cdot R\text{-squared} <$ taraf nyata tertentu maka persamaan tersebut mengandung autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu terdapatnya ketidaksamaan varian dari residual pada sebuah model regresi. Untuk melakukan sebuah pengujian diperlukan beberapa sebuah metode. Pada penelitian ini menggunakan uji White.

Adapun langkah-langkah yang diperkenankan untuk pengujian White-test oleh Halbert White (dalam Kuncoro,2001:112) sebagai berikut :

- Menghitung nilai residual (e_i)
- Menghitung regresi untuk mencari nilai R^2 .
- Cari nilai χ^2 hitung ($n \cdot R^2$) dan nilai χ^2 tabel (berdasarkan degree of freedom yang sama dengan variabel)
- Bandingkan nilai χ^2 hitung dan χ^2 tabel dengan kriteria :
 - Jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel maka terdapat gejala heterokedastisitas.
 - Jika χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menentukan dan mengetahui ada tidaknya hubungan dua atau lebih variabel yang saling berkaitan dalam suatu model. Menurut Gujarati (1995), adanya kemungkinan terjadi multikolinearitas apabila F_{hitung} dan R^2 signifikan secara parsial atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan apabila menggunakan uji-t (t-test).

Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan deteksi klien, yaitu dengan membandingkan nilai R^2 model dengan nilai R^2 Auxiliary. Bila nilai R^2 regresi Auxiliary lebih besar nilai R^2 model, maka model mengandung gejala multikolinearitas. Bila nilai R^2 regresi Auxiliary lebih kecil nilai R^2 model, maka model tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh usia, jam kerja, dan juga pendidikan terhadap kemiskinan pada masyarakat di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Pengujian regresi berganda pada penelitian ini menggunakan aplikasi eviews 6. Hasil analisis regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 119963.5 + 1189.509X_1 - 802.9618X_2 + 9071.871X_3$$

- $b_0 = 119963.5$ mempunyai artian besarnya penghasilan di Desa Prasi sebesar 119963, satuan jika $X_1 =$ usia, $X_2 =$ jumlah jam kerja, $X_3 =$ pendidikan sama dengan konstan.
- $b_1 = 1189.509$ mempunyai artian kenaikan usia sebesar satu tahun maka akan menaikkan penghasilan sebesar Rp 1189.509 jika X_2 dan X_3 sama dengan konstan.
- $b_2 = -802.9618$ mempunyai artian kenaikan jam kerja sebesar satu jam akan menurunkan penghasilan sebesar Rp 802.9618 jika X_1 dan X_3 sama dengan konstan.
- $b_3 = 9071.871$ mempunyai artian kenaikan pendidikan sebesar satu tahun maka akan menurunkan penghasilan sebesar Rp 9071.871 jika X_1 dan X_2 sama dengan konstan.

Uji Statistik

Uji F- Statistik (Uji secara bersama-sama)

Uji F adalah suatu uji yang terdapat pada uji statistik, yang dimana berfungsi untuk mengetahui nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel

bebas pada penelitian ini menggunakan variabel usia, jam kerja, dan juga pendidikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo.

Adapun kriteria nilai yang digunakan dalam uji F, yaitu jika nilai probabilitas pada variabel lebih besar dari nilai level of significance sebesar (0.05) maka hasil pengujian dapat dikatakan tidak signifikan, jika terjadi sebaliknya nilai variabel lebih kecil dari nilai level of significance sebesar (0.05) maka hasil pengujian dapat dikatakan signifikan. Dari hasil uji regresi maka diperoleh F_{hitung} sebesar 92.29814 dengan probabilitas F_{hitung} sebesar 0,000000 artinya bahwa analisis ini signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari (0,05).

Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh secara parsial antara variabel bebas (independen). Adapun kriteria nilai yang digunakan dalam uji t, yaitu jika nilai probabilitas pada variabel lebih besar dari nilai level of significance sebesar (0.05) maka hasil pengujian dapat dikatakan tidak signifikan, jika terjadi sebaliknya nilai variabel lebih kecil dari nilai level of significance sebesar (0.05) maka hasil pengujian dapat dikatakan signifikan.

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Variabel usia (X_1) = memiliki nilai 0,0055 nilai ini lebih kecil dari nilai level of significance maka artinya variabel usia berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
- Variabel jam kerja (X_2) = memiliki nilai 0,0673 nilai ini lebih besar dari nilai level of significance maka artinya variabel jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.
- Variabel pendidikan (X_3) = memiliki nilai 0,0000 nilai ini lebih kecil dari nilai level of significance maka artinya variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dikatakan baik jika mendekati nilai 1 atau 100 %. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi tidak mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan variabel bebas yang digunakan tidak dapat mempengaruhi variabel terikat yang digunakan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,752646. Nilai ini dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 75% sedangkan 25% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan uji diatas dengan menggunakan uji heterokedasticity Test White maka dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.0608. Nilai ini lebih besar dari nilai level of significance sebesar 0.05 maka

pengujian diatas tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas.

Pembahasan

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai oleh pengangguran, pendidikan rendah, keterbelakangan dan banyaknya korban pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di kota, sedangkan di daerah pedesaan kemiskinan tidak diakibatkan oleh PHK, tetapi kemiskinan yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. menurut Quibria (1990:103) kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang berada dalam suatu kondisi yang serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yakni kebutuhan pangan, pakaian dan tempat tinggal, dengan asumsi bahwa konsep kemiskinan ini bersifat time and society, artinya tidak berlaku universal karena konkret masing-masing masyarakat, kurun waktu memiliki ukuran yang berbeda tentang kemiskinan.

Berdasarkan beberapa definisi kemiskinan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemiskinan akan berimbas pada beberapa hal di antaranya:

- 1) Terjadinya kelaparan
- 2) Memperburuk kesehatan,
- 3) Mengancam pendidikan,

Sedangkan kemiskinan itu sendiri disebabkan oleh bermacam-macam antara lain:

- a. pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan
- b. tingkat pendidikan rendah.
- c. tidak disiplin/malas
- d. lingkungan
- e. tidak punya keterampilan,
- f. tidak punya modal usaha.

Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu daerah di Kabupaten Probolinggo. Daerah ini memiliki cukup banyak masyarakat miskin. Berdasarkan data dari BPS, Kabupaten Probolinggo daerah ini memiliki penduduk sebesar 3.066 jiwa dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi yang berjumlah 1.779 jiwa. Hal ini terjadi dikarenakan rendahnya kualitas pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Prasi. Keadaan kemiskinan di Desa Prasi sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh (Mas'ood, 1994:143). Penyebab kemiskinan yang terjadi didalam elemen masyarakat khususnya masyarakat Desa Prasi terjadi dikarenakan masyarakat kurang memiliki kualitas sumber daya manusia, kurangnya kesempatan pendidikan, dan minimnya penguasaan terhadap teknologi.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penghasilan masyarakat di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo dipengaruhi oleh Usia, jumlah jam kerja dan pendidikan. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien determinasi (R-Square) yaitu sebesar 0.752646 yang artinya 75% kemiskinan di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo dipengaruhi oleh variabel usia (X_1), jumlah jam kerja (X_2), dan juga pendidikan (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 25 % kemiskinan di wilayah ini dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada kali ini memiliki persamaan dalam hal meneliti tentang kemiskinan di suatu daerah Indonesia berdasar faktor- faktor yang mempengaruhinya namun berbeda dalam variabel bebas yang digunakan. Dari hasil penelitian sebelumnya variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebas yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat hanya usia (X_1), dan pendidikan (X_3), sedangkan jumlah jam kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis linier regresi berganda menunjukkan bahwa variabel bebas usia dan juga pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Sedangkan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien regresi variabel usia (X_1) sebesar 1189.509 sedangkan koefisien regresi jam kerja (X_2) sebesar -802.9618 dan koefisien regresi pendidikan sebesar 9071.871.

Sedangkan uji t variabel usia (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0055 terhadap kemiskinan, jam kerja (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0673 (tidak signifikan) terhadap kemiskinan, pendidikan memiliki nilai probabilitas (X_3) sebesar 0,000 terhadap kemiskinan di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai (R^2) sebesar 0,752646 atau 75 % dan sisanya 25 % dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mencari hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan pada masyarakat di Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo. Antara lain dengan menggunakan variabel usia, curahan jam kerja, pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia memperlihatkan pengaruh yang tidak signifikan dan negative terhadap pendapatan masyarakat Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh usia adalah tidak signifikan yang berarti semakin tua usia seseorang maka akan menurunkan tingkat pendapatan yang di peroleh.
2. Curahan jam kerja memperlihatkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh curahan jam kerja adalah signifikan yang berarti semakin banyak jam kerja yang dicurahkan maka akan meningkatkan pendapatan yang diperoleh.
3. Pendidikan berpengaruh signifikan atau positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Prasi

Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan adalah signifikan yang berarti semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan meningkatkan pendapatan yang di peroleh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan hasil kesimpulan maka perlu ditindaklanjuti dengan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Untuk masyarakat yang tinggal di Desa Prasi diharapkan lebih sadar dan peduli terhadap pendidikan. Karena dengan tingginya pendidikan maka akan meningkatkan kesejahteraan hidup dan akan mengurangi kemiskinan di wilayah ini.
- 2) Diharapkan dari pemerintah maupun instansi-instansi lebih memperhatikan dan peduli terhadap masyarakatnya. Sehingga tidak terjadi ketimpangan kesejahteraan. Dan diharapkan juga pemerintah melalui Dinas Pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan. Di wilayah ini kondisi sangat memprihatinkan jauh dari kata layak.

Daftar Pustaka

- Dorodjatun. 1994. Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Hanindita
- Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, Damodar. 1995. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Erlangga
- Kuncoro, Mudjarad. 2001. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta : UPP-AMP.YKPN
- Mas' oed, Mochtar, 1994. Politik, Birokrasi, dan Pembangunan Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Quibria, Tjokrowinoto. 1990. Stratifikasi kemiskinan dan distribusi pendapatan
- Sukmadinata. 2006. Masalah-masalah Pembangunan. Jakarta : Erlangga
- Sulistyo. 1982. Pengantar Metode Statistik 1
- Sumarsono. 2002. Pengaruh Jumlah Jam Kerja dan Penghasilan Terhadap Kemiskinan.
- Supranto, 2001. Ekonometrika. Jakarta: BPFE-UI